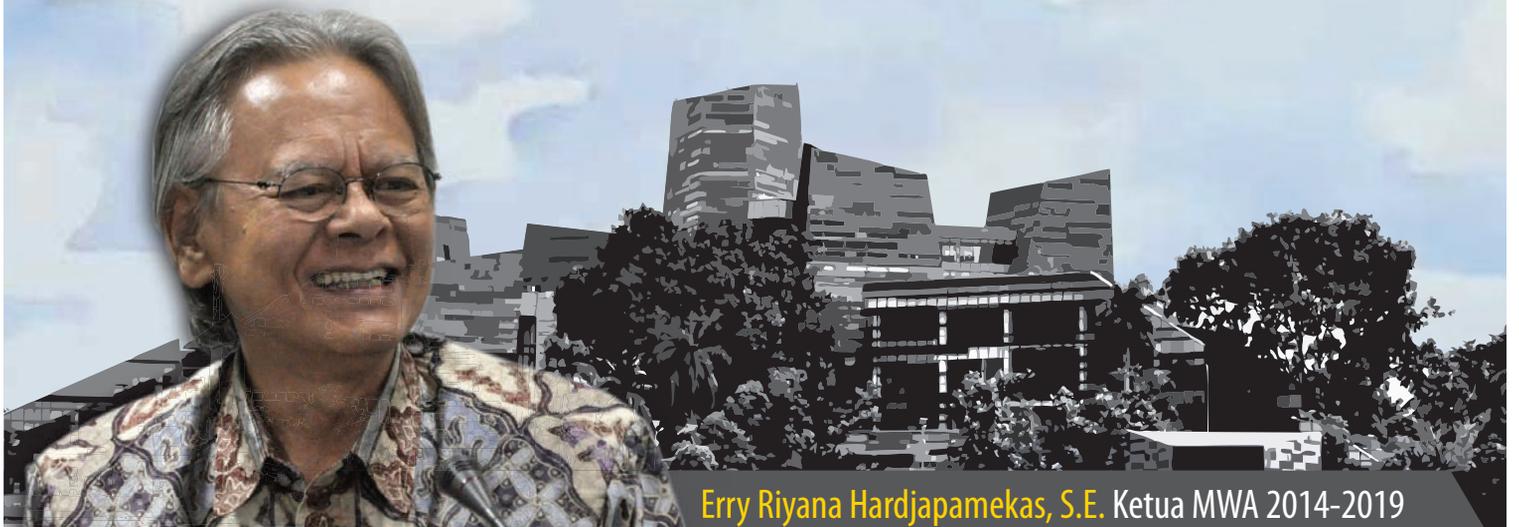


# Ui **Update**

Agenda UI Terkini

## Selamat Bertugas MWA UI 2014-2019



Erry Riyana Hardjapamekas, S.E. Ketua MWA 2014-2019



"Optimis Keberhasilan Regulasi Penggunaan Kantong Plastik" **Andhika Putra Sudarman** Mapres UI 2014



UI Buka Kuliah Online untuk Mahasiswa Indonesia

Dapatkan informasi **UI** terkini di : [uiupdate.ui.ac.id](http://uiupdate.ui.ac.id)

**Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. Ir. Tommy Ilyas, M.Eng.

**Pemimpin Redaksi:**

Dra. Farida Haryoko, M.Psi.

**Redaksi:**

M. Rachmat R.  
Ardiansyah  
R. A. Khairun Nisa  
Rizky R. Salerino  
Wanda Ayu Agustini  
Inung Imtihani

**Kontributor:**

Dinda Larasati | Dodi Prananda | Gisantia  
Bestari | Hana Talita M. | Imas Arumsari | Robi  
Irfani M. | Ircham M. Aganovi | Rara Firlina |  
Annisa Aulia J. | Susryandini Novraswinda |  
Riche Theodora | Marlena Djamsari | Fitria SN

**Penyunting Bahasa:**

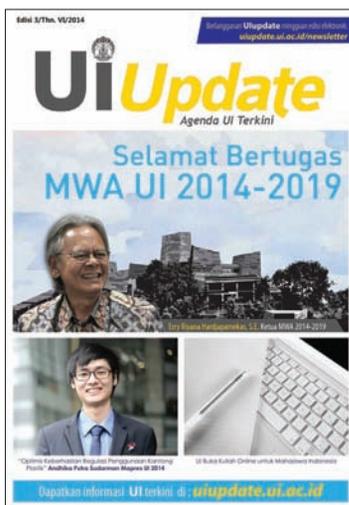
Inung Imtihani

**Fotografer:**

Agus Ramanda

**Tata Letak:**

Baster Gunawan



**UiUpdate**  
**Edisi 3/Thn. VI/2014**

UiUpdate diterbitkan oleh  
Kantor Komunikasi UI:  
Gd. Pusat Administrasi UI Lt. 6  
Kampus UI, Depok  
Telp. 021-7867222 ekst. 100604  
Faks. 021-78849060  
Surel: uiupdate@gmail.com

Kami menerima artikel atau tulisan tentang UI dan kegiatan di lingkungan UI. Kritik, saran, dan tulisan dapat dikirimkan melalui alamat surel di atas.

## Pengantar Redaksi

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Salam sejahtera bagi kita semua,

Dalam edisi kali ini, Uiupdate menyuguhkan berita terkait dengan pergantian kepengurusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI) sebagai sorotan utama. Serah terima jabatan dari MWA UI periode transisi ke MWA UI periode 2014—2019 secara resmi telah dilakukan pada akhir April lalu. Acara tersebut disusul dengan rapat pemilihan ketua MWA UI. Dalam rapat tersebut, Erry Riyana Hardjapamekas, S.E. terpilih sebagai Ketua MWA UI 2014—2019.

Di samping berita mengenai MWA, Uiupdate menyuguhkan pula berita seputar Seleksi Mahasiswa Berprestasi UI 2014. Mengangkat tema “Indonesia yang Mandiri”, para mapres dari 13 fakultas mengangkat berbagai gagasan menarik dalam penelitian mereka. Salah satunya adalah gagasan mengenai regulasi penggunaan kantong plastik, yang diusung oleh Andhika Putra Sudarman.

Selamat menikmati sajian kami dalam Uiupdate edisi ke-3 ini. Semoga dapat menjadi inspirasi.

Pemimpin Redaksi,  
Dra. Farida Haryoko, M.Psi.

## Daftar Isi

### Liputan Utama

Serah Terima Jabatan Anggota MWA UI	3
Erry Riyana, Ketua MWA UI 2014-2019	4
Pengangkatan Anggota SA UI 2014-2019	4
Wakil FH Juara Seleksi Mapres UI 2014	5
Andhika P. Sudarman: Angkat Gagasan Regulasi Penggunaan Kantong Plastik	6
Peluncuran Situs Web Baru <i>Uiupdate</i>	7
Pendampingan bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas	8
UI Buka Kuliah <i>Online</i> untuk Mahasiswa Indonesia	9
Universitas Kamasan Papua: Harapan Baru di Timur Indonesia	10

### Prestasi

UI Raih The Global Green Award 2014	11
Mahasiswa FE UI Juara L'oreal Brandstorm 2014 Tingkat Nasional	12
Mahasiswa UI Ciptakan Prototipe Mobil Ramah Lingkungan	12
UI Raih Prestasi di Kompetisi Hukum Internasional	13

### Acara

Ketua Bawaslu Tekankan Pentingnya Pengawasan Pemilu	14
Ratusan Mahasiswa Asing Ikuti Hari Berbahasa Indonesia di FIB UI	14
Dirmawa UI Gelar Sosialisasi K2N UI 2014	15
Membedah Krisis Ukraina dari Segi Ekonomi dan Geopolitik	16
Pameran Peralatan Medis Rumah Sakit PTN	16
FK UI Soroti Pentingnya Pelayanan Kesehatan Primer bagi Masyarakat	17
Hidup Sehat dan Bahagia di Usia Tua	17

### Kerjasama

Indofood Berikan Beasiswa Senilai Rp492 Juta untuk Mahasiswa UI	18
UI Jalin Kerja Sama dengan Perpustakaan Nasional	18

### PIMNAS 2014

Menyongsong PIMNAS 2014	19
-------------------------	----



# Serah Terima Jabatan Anggota MWA UI

Selasa (22/4/2014), bertempat di Aula Gedung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Universitas Indonesia (UI) menggelar acara serah terima jabatan dari anggota Majelis Wali Amanat (MWA) UI periode transisi ke anggota MWA UI periode 2014—2019. Acara ini dihadiri oleh 21 anggota MWA UI periode transisi dan 17 anggota MWA UI periode 2014—2019.

Pejabat Rektor UI, **Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met.**, membuka acara dengan memberikan pidato sambutan. Dalam pidato tersebut, ia memberikan apresiasi dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota MWA UI periode transisi yang telah bekerja keras menjalankan tugas-tugasnya selama satu tahun. Di samping itu, Muhammad Anis juga menyampaikan sambutan kepada anggota baru MWA UI yang akan mengemban tugas pada periode 2014—2019.

Pidato selanjutnya disampaikan oleh Ketua MWA UI periode transisi, **Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siradj**. Dalam pidatonya, Said Aqil Siradj menceritakan suka duka perjalanan MWA UI selama periode transisi berlangsung. Acara berlanjut dengan sesi foto bersama dan rapat pemilihan ketua MWA UI periode 2014—2019. Rapat tersebut diikuti oleh seluruh anggota MWA UI yang baru. Dalam acara ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang juga termasuk anggota MWA UI, **Mohammad Nuh**, memberikan pidato penutup di akhir acara.

MWA UI adalah organ strategis yang mengemban amanah publik dalam memandu dan mendorong kinerja pimpinan Universitas Indonesia. MWA UI terdiri atas unsur dosen, masyarakat, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tugas dan kewajiban MWA UI antara lain adalah melakukan pengawasan terha-

dap kondisi keuangan UI, memberikan masukan kepada rektor atas pengelolaan UI serta pelaksanaan peraturan perundang-undangan, dan bersama-sama dengan Senat Akademik (SA) dan Dewan Guru Besar (DGB) melakukan penilaian atas kinerja rektor sekali dalam setahun.

MWA UI 2014—2019 terdiri atas 17 anggota, yaitu Rektor UI (*ex officio*), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 7 unsur dosen, 6 unsur masyarakat, 1 unsur tenaga kependidikan, dan 1 unsur mahasiswa. Masa jabatan anggota untuk kepengurusan periode ini adalah 5 tahun, kecuali unsur mahasiswa dengan periode kepengurusan selama satu tahun. (WND)

## Anggota MWA UI Periode 2014-2019

Nama	Jabatan
Ery Riyana Hardjapamekas	Ketua
Prof. Sidharta Utama, CFA, Ph.D.	Sekretaris
Prof. Mohammad Nuh	Anggota
Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met.	Anggota
Prof. Dr. dr. Akmal Taher, Sp.U(K)	Anggota
Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, S.K.M., Dr.PH	Anggota
Dr. Jatna Supriatna	Anggota
Kurnia Toha, Ph.D.	Anggota
Prof. Melani Budianta, Ph.D.	Anggota
Dra. Setyowati, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D.	Anggota
Prof. Dr. dr. Farid A. Moeloek, Sp.OG.	Anggota
Prof. Satrio Budihardjo Joedono, Ph.D.	Anggota
Prof. Satrio Soemantri Brodjonegoro, Ph.D.	Anggota
Sumantri Slamet Iman Santoso, Ph.D.	Anggota
Drs. Tubagus Farich Nahril, M.B.A.	Anggota
Ach. Mukhtarul Huda, SHI, S.H., M.Si.	Anggota
M. Amar Khoerul Umam	Anggota



## Erry Riyana, Ketua MWA UI 2014-2019

Rabu (30/4/2014), Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI) periode 2014-2019 mengadakan rapat lanjutan terkait pemilihan ketua, sekretaris, dan susunan pengurus inti MWA UI. Dalam rapat tersebut, **Erry Riyana Hardjapamekas, S.E.** terpilih sebagai Ketua MWA UI dan **Prof. Sidharta Utama, CFA, Ph.D.** sebagai sekretaris MWA UI.

Erry terpilih melalui mekanisme pemungutan suara yang dilakukan oleh anggota MWA yang hadir. Rapat ini juga membahas pemilihan ketua komite atau panitia khusus MWA UI 2014-2019.

Pemilihan ketua dan sekretaris MWA UI ini diawali dengan pengajuan diri anggota MWA sebagai calon ketua dan sekretaris. Secara keseluruhan terdapat 3 kandidat ketua MWA, yaitu **Erry Riyana Hardjapamekas, S.E.**, **Prof. Satryo Soemantri Brodjonegoro**, dan **Prof. Satrio Budihardjo Joedono**. Di samping itu, terdapat 3 kandidat sekretaris MWA yang terdiri atas **Prof. Sidharta Utama, Dra. Setyowati, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D.**, dan **Prof. Akmal Taher**.

Setelah ketua MWA terpilih, dilakukan pemilihan sekretaris MWA dengan cara penunjukan langsung oleh ketua terpilih. Masa jabatan kepengurusan inti MWA UI yang telah terbentuk ini adalah 5 tahun dan dapat dilanjutkan di masa kepengurusan kedua bila memang sesuai dengan mekanisme dan kesepakatan yang ada. (WND)



## Pengangkatan Anggota SA UI 2014-2019

Kamis (16/1/2014), Universitas Indonesia (UI) mengangkat anggota Senat Akademik (SA) periode 2014—2019 menggantikan SA periode 2012—2013. Acara pengangkatan ini berlangsung di Balai Sidang UI. Pengangkatan Senat Akademik ini sesuai dengan keputusan Dewan Guru Besar (DGB) UI Nomor 001/SK/DGB-UI/2014 tentang masa kepengurusan anggota SA. Dalam acara ini berlangsung serah terima laporan pertanggungjawaban Ketua SA periode 2012—2013, **Prof. Dr. dr. Sudijanto Kamso, S.K.M.**, kepada **Prof. Sudarto Ronoatmodjo, S.K.M., M.Sc.** selaku Ketua SA periode 2014—2019.

Senat Akademik adalah badan normatif tertinggi di UI yang terdiri atas rektor, para wakil rektor, dekan fakultas, sejumlah guru besar yang telah dipilih, dan wakil dosen nonguru besar. Anggota SA tersebut secara terperinci meliputi rektor, 13 dekan, 26 guru besar, dan 26 perwakilan dosen nonguru besar.

Tugas SA menurut Pasal 40 Statuta UI adalah menetapkan norma dan ketentuan akademik serta mengawasi penerapannya; memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam menyusun dan/atau mengubah Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Strategis (Renstra), atau Rencana Kerja Anggaran (RKA) dalam bidang akademik; memberi pertimbangan kepada Rektor terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan fakultas, departemen, dan program studi; mengawasi kebijakan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

di UI yang telah ditetapkan dalam Renstra; mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan; dan memberi pertimbangan kepada MWA tentang kinerja Rektor di bidang akademik.

Tugas SA sangat terkait dengan RKA dan Renstra. Renstra adalah panduan bagi universitas dalam mewujudkan visi dan misinya. Di dalam Renstra terdapat ekspektasi keberhasilan universitas setiap tahunnya. Selain itu, Renstra juga berisi strategi pencapaian tujuan universitas beserta indikator keberhasilan dari proses yang dijalankan.

Dalam menentukan strategi dan indikator keberhasilan ini, UI mempertimbangkan dengan cermat nilai dasar, kondisi internal dan eksternal baik dari perspektif regional maupun internasional. Sementara itu, RKA adalah panduan rencana keuangan UI yang biasanya disusun selama satu tahun sekali. RKA digunakan untuk keperluan menjalankan berbagai kegiatan di UI selama setahun.

SA diangkat oleh DGB UI. DGB adalah unsur fungsional Universitas Indonesia yang berfungsi melakukan pembinaan etika dalam struktur kepengurusan kampus. Menurut pasal 22, ayat 3, PP 152/2000, DGB juga memberikan pertimbangan atas usul pengangkatan Guru Besar, Doktor Kehormatan atau pemberian kehormatan lainnya kepada Senat Akademik dan atau pimpinan universitas. DGB mempunyai garis koordinasi dengan MWA dan SA. (WND)



## Wakil FH Juarai Seleksi Mapres UI 2014

Jumat (9/5/2014), Universitas Indonesia (UI) menggelar "Malam Apresiasi Prestasi dan Pengumuman Mahasiswa Berprestasi Utama Universitas Indonesia Tahun 2014" di Balairung UI. Dalam acara puncak rangkaian Seleksi Mahasiswa Berprestasi (Mapres) UI tersebut, **Andhika Putra Sudarman** dinobatkan sebagai Mahasiswa Berprestasi Utama UI 2014. Mahasiswa Fakultas Hukum ini selanjutnya akan mewakili UI dalam Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional Juni mendatang.

Dalam sambutannya, Pejabat Rektor UI, **Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met.**, mengapresiasi para mahasiswa yang berhasil mewakili fakultasnya dalam seleksi ini. "Semoga yang terpilih adalah yang terbaik untuk mewakili UI," ungkapnya.

Juara II dalam Seleksi Mahasiswa Berprestasi UI 2014 diraih oleh **Widya Aulia Ramadhani** dari Fakultas Teknik dan juara III diraih oleh **Rama Dwiwana Putera** dari Fakultas Ilmu Komputer. Sementara itu, mahasiswa berprestasi utama dari Program Vokasi adalah **Mia Fithriyah**. Menurut Ketua Pelaksana Seleksi Mahasiswa Berprestasi UI 2014, **Dr. R. Yugo Kartono Isal, M.Sc.**, penilaian yang dilakukan terhadap para finalis meliputi penilaian riwayat hidup (CV), karya ilmiah, presentasi, psikotes, serta kemampuan bahasa Inggris dan kepribadian.

Mengangkat tema "Indonesia yang Mandiri", Seleksi Mahasiswa Berprestasi UI 2014 ini diikuti oleh tiga belas finalis yang merupakan mahasiswa berprestasi Program Sarjana (S1) dari seluruh Fakultas di UI. Ketiga belas finalis Mapres UI 2014 tersebut ialah **Muhamad Hanifi** (FK), **Afida Luthfi Yuvana** (FKG), **Nisa Vidya Yuniarti** (FMIPA), **Widya Aulia Ramadhani** (FT), **Andhika**

**Putra Sudarman** (FH), **Mardhatilla Amalia** (FE), **Tegar Ahmad Ramadan** (FIB), **Silvia Ranny Wafiroh** (F.Psi), **Sartika** (FISIP), **Ida Fauziah** (FKM), **Rama Dwiwana Putera** (Fasilkom), **Hilda Meriyandah** (FIK), dan **Natasya Linsie Corona D.** (F. Farmasi).

Pada malam apresiasi tersebut, selain mengumumkan pemenang mahasiswa berprestasi utama, UI memberikan penghargaan kepada para mahasiswa yang berprestasi di bidang penerapan, seni, dan budaya. Di samping itu, Dewan Juri juga mengumumkan mahasiswa berprestasi yang unggul dalam beberapa kategori.

Terpilih sebagai mahasiswa berprestasi terbaik rumpun ilmu kesehatan ialah **Ida Fauziah** (juara I), **Afida Luthfi Yuvana** (juara II), dan **Hilda Meriyandah** (juara III). Sementara itu, mahasiswa berprestasi terbaik rumpun ilmu sains dan teknologi secara berurutan ialah **Widya Aulia Ramadhani** (juara I), **Rama Dwiwana Putera** (juara II), dan **Nisa Vidya Yuniarti** (juara III). Selanjutnya, mahasiswa berprestasi terbaik pada rumpun ilmu sosial dan humaniora ialah **Andhika Putra Sudarman** (juara I), **Sartika** (juara II), dan **Tegar Ahmad Ramadan** (juara III).

Mahasiswa berprestasi kategori CV terbaik secara berurutan diraih oleh **Mardhatilla Amalia** (juara I), **Widya Aulia Ramadhani** (juara II), dan **Andhika Putra Sudarman** (juara III). Mahasiswa berprestasi kategori makalah dan presentasi terbaik diraih oleh **Andhika Putra Sudarman** (juara I), **Ida Fauziah** (juara II), dan **Hilda Meriyandah** (juara III). Terakhir, mahasiswa berprestasi dalam kategori bahasa Inggris terbaik ialah **Mardhatilla Amalia** (juara I), **Muhamad Hanifi** (juara II), dan **Sartika** (juara III). (KHN)



Andhika Putra Sudarman

# Angkat Gagasan Regulasi Penggunaan Kantong Plastik

Bumi semakin panas. Demikian kata **Andhika Putra Sudarman**, mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FH UI) yang beberapa waktu lalu dinobatkan sebagai Mahasiswa Berprestasi Utama UI 2014. Atas dasar keprihatinan dan kepeduliannya yang tinggi pada lingkungan, putra kedua dari tiga bersaudara ini menyusun karya tulis berjudul “Upaya Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Indonesia Melalui Regulasi Penerapan Biaya terhadap Pemberian Kantong Plastik di Pasar Swalayan” dalam kompetisi Mahasiswa Berprestasi (Mapres) UI 2014.

Saat ini, ia tengah mempersiapkan diri untuk membawa karya tulis tersebut dalam Seleksi Mahasiswa Berprestasi Nasional. Menurut Andhika, sudah sejak lama konsumen di Indonesia dimanjakan dengan pemberian kantong plastik gratis saat berbelanja di pasar swalayan. Tak sedikit konsumen yang menjadi terbiasa dan menganggap wajar pemberian kantong plastik tersebut.

Akibatnya, jumlah limbah kantong plastik di Indonesia terus bertambah. Hal ini patut menjadi perhatian bersama mengingat limbah plastik memerlukan waktu urai hingga ratusan tahun. Selain mencemari lingkungan, limbah plastik juga menjadi penyebab terjadinya banjir.

Lantas, apa solusinya? Dalam karya tulisnya, Andhika memberikan gagasan menarik. Ia mengungkapkan, solusi yang dapat diambil adalah menerapkan biaya kantong plastik kepada para konsumen di pasar swalayan. Konsumen dapat diberikan pilihan untuk menggunakan atau tidak menggunakan kantong plastik. Jika memilih menggunakan kantong plastik, konsumen akan dikenakan biaya tambahan.

Dengan demikian, kata Andhika, masyarakat dapat lebih menghargai penggunaan kantong plastik serta secara otomatis mengurangi penggunaan yang berlebihan. Pihak swalayan juga dapat diuntungkan dengan adanya regulasi tersebut. “Pasar swalayan untung karena dapat menghemat biaya produksi (kantong plastik),” kata Andhika.

Penerapan biaya pada pemberian kantong plastik sebenarnya bukan hal baru di Indonesia. Beberapa swalayan telah menerapkan regulasi ini meski jumlahnya masih sangat sedikit. Andhika mengusulkan agar *pilot project* regulasi ini diterapkan terlebih dahulu di DKI Jakarta.

Sosialisasi nantinya dapat dilakukan oleh pemerintah melalui Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta. Sosialisasi dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti kampanye, *talkshow*, dan kegiatan ilmiah. Sementara itu, pasar swalayan dipilih karena pasar swalayan telah menguasai 50 persen pangsa pasar di Indonesia. Selain itu, regulasi tersebut akan lebih mudah diawasi jika diterapkan di pasar swalayan dibandingkan dengan pasar tradisional.

Andhika optimis terhadap keberhasilan regulasi ini karena beberapa negara seperti Republik Irlandia, Republik Rakyat Cina, Amerika Serikat, dan Wales (Inggris) pun telah berhasil menerapkannya. Meski demikian, pria kelahiran Tanjung Pinang 1993 ini mengatakan, penerapan regulasi ini memerlukan dukungan dari semua pihak terutama pemerintah.

Pemerintah DKI Jakarta sebelumnya telah mengeluarkan Seruan Gubernur Nomor 6 Tahun 2013 tentang Gerakan Diet Kantong Plastik. Hal tersebut menunjukkan adanya niat baik dari pemerintah DKI Jakarta untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. (KHN)





# Peluncuran Situs Web Baru *Ulupdate*

**D**i kuartal awal tahun ini, Kantor Komunikasi Universitas Indonesia (UI) resmi meluncurkan situs web baru *Ulupdate* ([uiupdate.ui.ac.id](http://uiupdate.ui.ac.id)). Situs web ini merupakan pengembangan dari laman sebelumnya ([humas.ui.ac.id](http://humas.ui.ac.id)) yang juga dikelola oleh Kantor Komunikasi UI.

Situs web baru tersebut dibuat untuk memenuhi kebutuhan warga UI akan penyebaran informasi yang lebih baik. Selain dapat mengakses informasi dan publikasi, dalam situs web ini, pengguna juga dapat mengakses seluruh media sosial resmi yang dimiliki UI.

Peluncuran situs web *Ulupdate* berlangsung di Cinema Room, Perpustakaan UI, Kamis (27/3/2014). Dalam peluncuran tersebut, Kepala Kantor Komunikasi, **Dra. Farida Haryoko, M.Psi.**, mengatakan, wadah komunikasi baru ini penting sebagai penghubung informasi antarwarga UI.

"Kami (Kantor Komunikasi) menata dan mengembangkan media dan kanal publikasi yang ada di UI supaya penggunaannya lebih efektif dan efisien," kata Farida.

Melalui situs web baru *Ulupdate*, warga UI dapat mengakses berbagai informasi yang telah dibagi ke dalam sejumlah kategori seperti UI-Info, Ur-Info, dan Blog. UI-Info berisi informasi resmi dari Kantor Komunikasi atau unit kerja lainnya di UI.

Informasi tersebut dapat berupa berita kegiatan, pengumuman, dan publikasi. Sementara itu, Ur-Info memuat informasi dari warga UI atau informasi dari pihak luar UI yang relevan bagi warga UI.

Selanjutnya, dalam kategori Blog, warga UI dapat mengakses sekaligus menulis sendiri opini dan gagasan mengenai berbagai topik secara bebas dan bertanggung jawab. Semua kategori berita ini dapat diakses oleh warga UI yang memiliki akun UI.

Dalam peluncuran yang dihadiri humas dari berbagai fakultas, perwakilan BEM, dan panitia berbagai kegiatan di UI ini, perwakilan Kantor Komunikasi UI menjelaskan persyaratan dalam layanan publikasi. Meski bebas menginformasikan kegiatan dan gagasan dalam situs web baru *Ulupdate*, warga UI diharapkan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Warga UI dilarang memasukkan konten yang melanggar asusila, konten yang mengandung unsur perjudian, berita bohong, dan konten yang mengandung SARA. Warga UI atau panitia kegiatan yang ingin memublikasikan acaranya pada media-media yang dikelola Kantor Komunikasi UI dapat memuat konten kegiatannya terlebih dahulu pada kategori Ur-Info. Setelah itu, panitia dapat mengajukan publikasi dengan mengisi formulir di [humas.ui.ac.id/layanan\\_publicasi](http://humas.ui.ac.id/layanan_publicasi).

Selain situs web *Ulupdate*, Kantor Komunikasi UI telah meluncurkan *mobile app* UI yang dapat diunduh di Google Play. Saat ini, *mobile app* tersebut dipersiapkan untuk dapat diunduh di App Store. Tak hanya itu, Kantor Komunikasi juga tengah mempersiapkan tampilan baru untuk situs web resmi UI ([www.ui.ac.id](http://www.ui.ac.id)) dan mempersiapkan pengadaan media *indoor multimedia display* serta videotron yang nantinya akan menggantikan media spanduk di UI. (KHN)



# Pendampingan bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas

Universitas Indonesia (UI) lewat Fakultas Psikologi menyediakan layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas yang membutuhkan pendampingan. Hal tersebut disampaikan Ketua Program Sarjana Fakultas Psikologi UI, **Prof. Dr. Frieda Mangunsong, M.Ed., Psi.**

Layanan tersebut tersedia bagi lebih dari 250 mahasiswa penyandang disabilitas di UI. Lebih lanjut Frieda mengatakan, pendampingan untuk mahasiswa penyandang disabilitas akan disesuaikan dengan permintaan dan kondisi mahasiswa. Mahasiswa penyandang disabilitas yang sudah terbiasa mandiri umumnya tidak membutuhkan banyak bantuan. Layanan tersebut tidak memberikan persyaratan apapun. "Tidak ada persyaratan khusus (bagi mahasiswa disabilitas), kita siap membantu siapa saja," ucap Frieda.

Untuk mendapatkan layanan pendampingan, mahasiswa penyandang disabilitas dapat langsung menghubungi Fakultas Psikologi melalui program studinya. Setelah membuat janji, kata Frieda, ia dan timnya akan mewawancarai dan melakukan penilaian terhadap kebutuhan mahasiswa bersangkutan. Hal ini dilakukan agar nantinya layanan pendampingan dapat berjalan maksimal.

Selanjutnya, tim dari Fakultas Psikologi akan melakukan seleksi untuk pendamping atau fasilitator. Dalam hal ini, baik mahasiswa maupun staf pengajar dapat mengajukan diri menjadi fasilitator. Fasilitator yang terpilih akan mendapatkan pembekalan tentang pendampingan untuk penyandang disabilitas.

Selain memberikan perhatian kepada mahasiswa penyandang disabilitas di UI, Fakultas Psikologi UI juga pernah membantu penyelenggaraan perkuliahan untuk mahasiswa yang mengalami

mental retardasi di Politeknik Negeri Jakarta. Bekerja sama dengan Pusat Kajian Disabilitas UI, Fakultas Psikologi juga mendukung penyelenggaraan pelatihan *disability awareness* bagi warga UI.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, **Prof. Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.** menegaskan bahwa UI tidak pernah membedakan mahasiswa penyandang disabilitas dengan mahasiswa lainnya. Ia juga menekankan bahwa UI terus berupaya menyediakan akses pendidikan terbaik bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UI. Ia mencontohkan, ketika dalam sebuah kelas terdapat mahasiswa penyandang disabilitas, perkuliahan dapat berlangsung di lantai dasar agar tidak menyulitkan.

Komitmen UI terhadap penyandang disabilitas juga ditunjukkan dengan penyelenggaraan kuliah Bahasa Isyarat. Dalam kuliah tersebut, UI mendatangkan sejumlah dosen penyandang tunarungu untuk mengajarkan bahasa isyarat. Selain itu, UI juga berupaya memudahkan mahasiswa penyandang disabilitas lewat pengadaan fasilitas tertentu seperti *printer braille* bagi mahasiswa tunanetra.

Terkait proses seleksi masuk UI, Bambang Wibawarta memastikan bahwa seleksi masuk UI tidak didasarkan pada kriteria yang terkait dengan keterbatasan fisik calon mahasiswa. Sejumlah mahasiswa penyandang disabilitas antara lain pernah atau masih belajar di Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI. "Ketika mereka (mahasiswa penyandang disabilitas) masuk UI, kita berikan sedapat mungkin kemudahan. Tidak ada diskriminasi," tegas Bambang. (KHN)



# UI Buka Kuliah Online untuk Mahasiswa Indonesia

**D**irjen Pendidikan Tinggi (DIKTI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggandeng Universitas Indonesia (UI) sebagai salah satu perguruan tinggi dalam *pilot project* Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT). Program pemerintah yang rencananya akan diresmikan pada April 2014 ini memungkinkan perkuliahan diakses seluas-luasnya oleh mahasiswa di seluruh Indonesia.

Selain itu, lewat kuliah *online* atau dalam jaringan (*daring*) lintas universitas, mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan dari pakar yang tidak didapatkan di perguruan tinggi asalnya. Kuliah *daring* ini dapat diakses di <http://pditt.belajar.kemdikbud.go.id/>.

Ketua Kantor Pelayanan dan Pengembangan Sumberdaya Pembelajaran (PPSP) UI, **Gatot Fatwanto Hertono, Ph.D.** mengungkapkan, saat ini UI telah menyiapkan diri untuk menyukseskan program tersebut. Kuliah *daring* dari UI dapat mulai diakses oleh mahasiswa non-UI pada semester mendatang (semester ganjil tahun ajaran 2014/2015). UI, kata dia, tengah menggodok aturan terkait administrasi akademik bagi mahasiswa non-UI yang ingin mengikuti perkuliahan *daring* tersebut.

Lebih lanjut Gatot mengungkapkan, untuk semester depan, UI telah menyediakan enam mata kuliah *daring*, yaitu mata kuliah Pengantar Ilmu politik, Metabolisme, Akuntansi Keuangan 2, Advokasi Kesehatan, *Machine Learning*, dan Pemrograman Logika. "Akan difungsikan sebagai satu perkuliahan penuh pada September nanti," ucap Gatot.

Pada tahap awal penyelenggaraan PDITT, DIKTI mensyaratkan perkuliahan dapat diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Untuk tahap pertama, materi perkuliahan disediakan dan dapat diakses oleh mahasiswa yang telah melakukan registrasi. Ke depannya, PDITT memungkinkan adanya interaksi berupa tanya jawab dan konsultasi dengan dosen pengampu.

Lebih lanjut Gatot mengatakan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah di UI akan mendapatkan Nomor Pokok Mahasiswa

(NPM). Dengan NPM tersebut, mahasiswa dapat mengakses perkuliahan *daring* di setiap semester yang diinginkan. Dalam perkuliahan *daring* ini, sistem penilaian yang diberikan kepada mahasiswa disamakan dengan sistem penilaian yang ada di UI. "Nantinya UI akan memberikan kredit berupa transkrip nilai," kata Gatot lagi.

Dalam proram ini, DIKTI bertindak sebagai agregator. Mahasiswa yang ingin mengikuti kuliah *daring* di perguruan tinggi yang dituju dapat mendaftarkan diri dan memilih mata kuliah yang diminati melalui DIKTI. Setelah itu, prosesnya akan berlangsung di perguruan tinggi masing-masing.

Ke depannya, DIKTI membagi pengembangan program ini menjadi beberapa tahapan. Pada tahap selanjutnya, perguruan tinggi yang sebelumnya hanya mengikuti kuliah *daring* dapat turut menjadi penyelenggara kuliah *daring*. Hingga tahap keempat, perkuliahan *daring* ini ditargetkan dapat diikuti oleh masyarakat umum.

Terkait kuota, saat ini Gatot belum dapat memastikan jumlah maksimal mahasiswa untuk setiap mata kuliah dalam perkuliahan *daring*. Hal tersebut menurutnya masih akan disesuaikan dengan kesiapan dosen pengampu yang memberikan kuliah. Karena bertujuan untuk dapat diakses seluas mungkin, dosen harus dapat melayani banyak mahasiswa. Dalam perkuliahan *daring* ini, lanjutnya, mahasiswa dapat mengunduh rekaman perkuliahan dan materi-materi perkuliahan.

Selain UI, perguruan tinggi lain yang menyediakan perkuliahan *daring* ini ialah Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), dan Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Ilmu Komputer (Aptikom). Di UI, perkuliahan *daring* telah mulai diterapkan pada tahun 2002. Saat ini, di situs web [scele.ui.ac.id](http://scele.ui.ac.id) yang dikelola PPSP terdapat 800 mata kuliah dari seluruh fakultas yang dapat diakses oleh mahasiswa UI. (KHN)



Universitas Kamasan Papua

# Harapan Baru di Timur Indonesia

**B**erangkat dari keinginan masyarakat Biak untuk memajukan pendidikan di Biak, sejumlah tokoh masyarakat Biak dan dosen dari Universitas Cenderawasih Papua berkunjung ke Universitas Indonesia (UI) pada Januari 2013. Secara khusus mereka meminta UI, melalui Papua Center, untuk memfasilitasi pendirian universitas negeri di Pulau Biak, Papua. Permintaan tersebut disanggupi oleh Direktur Eksekutif Papua Center UI, **Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmo, M.Sc.**

Rencana pendirian universitas baru ini didukung penuh oleh dewan adat Biak yang tersebar mulai dari Biak, Numfor, Supriori, hingga ke Raja Ampat. Lahan warga seluas kurang lebih 50 hektar telah diserahkan untuk pembangunan universitas negeri yang kemudian dinamakan Universitas Kamasan Papua (Unikamp) ini. Berbagai *workshop* dan seminar diselenggarakan untuk mematangkan ide tersebut.

Dalam pembangunan ini, lanjut Bambang, UI berkomitmen menjalankan misi pendampingan dalam pelaksanaan strategi pengembangan Unikamp, antara lain dalam persiapan kelembagaan akademis. "Jalannya masih panjang, masih melalui tahap yang butuh perjuangan dan negosiasi," tegasnya.

Pembentukan panitia pendirian Unikamp secara resmi tercantum dalam Surat Keputusan Gubernur Provinsi Papua No 421.4/4415/SET Tahun 2013 tentang pembentukan panitia pendirian Universitas Kamasan Papua. Sementara itu, Nota Kesepakatan Bersama (NKB) ditandatangani Rektor UI bersama Gubernur Provinsi Papua pada 25 Oktober 2013.

Setelah penandatanganan tersebut, diadakan sejumlah *workshop* hingga Januari 2014. *Workshop* keempat yang diselenggarakan pada 24—25 Januari 2014 membahas pemilihan program studi. *Workshop* tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa terdapat 12 program studi yang akan dibuka di awal pendirian Unikamp.

Penyusunan kurikulum menjadi salah satu fokus dalam pembangunan Unikamp. Rancangan kurikulum pertama kali disusun dalam *workshop* pada 14—15 April 2014. Terdapat 21 dosen dari lima fakultas di UI yang ikut andil dalam penyusunan kurikulum tersebut. Nantinya, ada dua bidang studi yang menjadi perhatian untuk dikembangkan di Unikamp, yaitu Ilmu Maritim dan EtnoSains. Kedua bidang ilmu tersebut, menurut Bambang Shergi, akan menjadi dasar perspektif keilmuan dari Unikamp.

Pendirian Unikamp ditandai dengan peletakan batu pertama pada pertengahan April lalu. Akan tetapi, masih banyak persiapan yang perlu dilakukan sehingga seremoni tersebut tidak dilanjutkan dengan pembangunan fisik. Pembangunan fisik ditargetkan dilakukan pada 2015.

Saat ini, langkah penting yang tengah dilakukan selain persiapan kurikulum adalah persiapan tenaga pendidik. "Kemajuan Papua harus dibangun dari sumber daya manusianya. UI harus mendorong kapasitas yang memungkinkan agar masyarakat Papua bisa berperan dalam panggung sosial, ekonomi, budaya di Pasifik Selatan," pungkas Bambang. (KHN)



# UI Raih The Global Green Award 2014

**R**ektor Universitas Indonesia (UI) yang diwakili oleh Sekretaris Universitas, **Prof. Dr. Ir. Tommy Ilyas, M.Eng.**, menerima penghargaan “The Global Green Award 2014” dari Otherways Management Association Club, Paris, pada Senin (31/3/2014). Penghargaan tersebut diterima atas kiprah dan kontribusi UI di bidang lingkungan hidup.

Kepala Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi (PPSI), **Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc., IP**, yang juga menjadi Ketua Tim UI Greenmetric mengatakan bahwa penghargaan tersebut diterima UI karena peran UI dalam memerhatikan masalah keberlanjutan lingkungan hidup lewat program UI Greenmetric. UI, lanjutnya, dianggap telah menjadi pelopor yang mengajak universitas-universitas lain di seluruh dunia untuk memerhatikan masalah lingkungan hidup.

Menurut Riri, usaha yang dilakukan UI melalui program UI



Sepeda kuning, transportasi hemat energi di UI



Bis kuning, wujud kepedulian UI terhadap upaya pengurangan emisi karbon

Greenmetric telah diterima secara luas di kalangan internasional. Hal ini juga menggerakkan berbagai pihak untuk melakukan perbaikan-perbaikan terkait lingkungan hidup. “Mudah-mudahan ini adalah salah satu bukti bahwa apa yang kita kerjakan diperhatikan oleh orang di seluruh dunia,” ucap Riri.

Lebih lanjut Riri berharap, penghargaan The Global Green Award dapat bermanfaat dan memberikan semangat agar UI terus melakukan yang terbaik bagi lingkungan hidup. Ia juga mengajak warga UI untuk tidak cepat puas dengan pencapaian ini. UI harus membuktikan bahwa ia dapat menjadi contoh bagi universitas lain. Sebelumnya, pada bulan Juni 2013, atas kiprah di bidang yang sama, UI mendapatkan penghargaan “Indonesia Green Award 2013” untuk kategori Pelestari Hutan dari La Tofi School of CSR. (KHN)



## Mahasiswa FE UI Juara L'oreal Brandstorm 2014 Tingkat Nasional

**M**ahasiswa FE UI dari jurusan Manajemen berhasil menjuarai kompetisi L'oreal Brandstorm 2014 Tingkat Nasional. Dengan prestasi ini, tim mahasiswa FE UI akan mewakili Indonesia untuk ketiga kalinya dalam kompetisi L'oreal Brandstorm skala internasional.

Kompetisi ini digelar setiap tahun oleh L'oreal di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, untuk mencari mahasiswa berbakat yang mampu menciptakan produk inovatif dan mampu mengembangkan strategi pemasaran. Tim "Triple A" dari FE UI keluar se-

bagai pemenang berkat produk inovatif bernama "Kiehl's Beard and Stace Series" yang mereka ciptakan.

Tim yang terdiri atas **Amadea Novia Ferty**, **Agita Nasalia**, dan **Aditia Kristanto** ini selanjutnya akan mengikuti kompetisi berskala internasional di Paris pada Juni 2014. Dalam kompetisi tersebut, tim Triple A akan bersaing dengan 44 universitas dari berbagai negara di dunia. Di Indonesia, tim ini berhasil mengalahkan 100 tim yang meliputi tim dari UI, Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Universitas Prasetiya Mulya. **(Humas FE UI)**

## Mahasiswa UI Ciptakan Prototipe Mobil Ramah Lingkungan



**P**engembangan energi terbarukan menjadi solusi dalam menghadapi sumber daya alam yang semakin menipis. Salah satu alternatif pengganti bahan bakar minyak adalah dengan menggunakan reaksi kimia sebagai sumber tenaga. Bagaimana caranya?

Sebuah klub yang menamakan dirinya Chem E Car (Chemical Engineering Car) UI baru saja menginisiasi teknologi baru ini. Klub yang didirikan oleh sekelompok mahasiswa Departemen Teknik Kimia UI tersebut dibentuk untuk memenuhi kebutuhan kompetisi pembuatan prototipe mobil dengan memanfaatkan reaksi kimia.

Klub yang pertama kali dibentuk pada 2012 ini didirikan atas inisiatif dari mahasiswa Departemen Teknik Kimia angkatan 2008 yang sebelumnya telah mengikuti kompetisi Chem E Car di ITS.

Pada kompetisi di tahun 2013, dengan membawa mobil yang bernama Altair, tim UI berhasil meraih peringkat ke-5.

Di tahun kedua keikutsertaannya, Klub Chem E Car UI mengajukan dua mobil, yaitu Rhino dan Nayaka, dari empat mobil yang mereka kembangkan. Rhino merupakan *electric car* yang memanfaatkan zat hidrogen peroksida, tembaga, dan magnesium sebagai elektroda untuk menghasilkan listrik.

Gas yang dihasilkan oleh reaksi kimia akan ditampung dan dialirkan untuk menggerakkan mobil. Sementara itu, mobil Nayaka merupakan *pressure car* yang digerakkan menggunakan tekanan yang dihasilkan dari gas. Gas oksigen yang dihasilkan dari reaksi hidrogen peroksida dengan kalium permanganat akan menekan vessel dan menghasilkan tekanan hingga 10 bar.

Dengan idenya, tim Rhino berhasil menempati peringkat 5 disusul tim Nayaka yang berada di peringkat 6. "Tujuannya kita mengembangkan prototipe mobil yang ramah lingkungan dengan biaya semurah mungkin," ungkap Andreas, Ketua Chem E Car UI 2014.

Kriteria penilaian kompetisi di ITS tersebut antara lain meliputi desain mobil, sifat ramah lingkungan, dan sistem kerja mobil. Dalam kompetisi tersebut, peserta juga mempertarungkan kecepatan mobil.

Kelebihan prototipe mobil rancangan mahasiswa UI adalah sifatnya yang tidak menimbulkan polusi. Hal tersebut disebabkan oleh proses kerjanya yang tidak melalui proses pembakaran melainkan memanfaatkan tekanan yang dihasilkan oleh gas.

Haris, anggota Chem E Car UI mengakui, masih banyak zat yang melimpah dan dapat dikembangkan sebagai bahan bakar alternatif. Lebih lanjut, klub tersebut menargetkan dapat mengikuti kompetisi di tingkat internasional pada 2015. Mereka juga berencana terus mengembangkan mobil rancangannya, antara lain dengan menggunakan sensor cahaya. **(KHN)**

# UI Raih Prestasi di Kompetisi Hukum Internasional



Tim Universitas Indonesia (UI) yang terdiri atas 5 mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Indonesia berhasil mencetak tiga prestasi berturut-turut dalam rangkaian kompetisi Arbitrase Internasional Semu terbesar di dunia, "The 21st Willem C. Vis International Commercial Arbitration Moot". Tim tersebut beranggotakan **Artika Nuswaningrum** (angkatan 2013), **Asri Rahimi** (angkatan 2011), **Jeremiah Purba** (angkatan 2010), **Kezia Minar Paladina** (angkatan 2012), dan **Putri Meisita Kusuma** (angkatan 2010).

Sementara itu, yang melatih tim UI selama 6 bulan berturut-turut adalah **Marshall Pribadi** (angkatan 2010), **Nikki Krisadtyo** (angkatan 2010), **Prasetyo Pratama Sukirno** (angkatan 2011), dan **Salma Izzatii** (angkatan 2010). Keempat mahasiswa FH UI yang berperan sebagai pelatih tersebut telah mengikuti kompetisi yang sama dan mencetak prestasi gemilang pada tahun-tahun sebelumnya.

Tim UI menjadi juara I dalam "The 6th Annual BBH Prague Vis Pre-Moot" pada 4-6 April 2014 di Praha, Republik Ceko. Selanjutnya, tim UI meraih juara II dalam "The 4th Budapest (CEU) Vis Pre-Moot and Conference on International Commercial Law and Arbitration" pada 7-9 April 2014 di Budapest, Hungaria.

Dalam "The 21st Willem C. Vis International Commercial Arbitration Moot (Vis Moot)" yang diselenggarakan pada 12-17 April 2014 di Wina, Austria, tim UI mendapatkan *Honorable Mention of Frédéric Eisemann Award* sebagai tim yang masuk ke babak lanjutan (64 besar dari total 291 universitas yang bertanding tahun ini). Selain itu, **Asri Rahimi**, salah satu anggota tim UI mendapatkan *Honorable Mention of Martin Domke Award* sebagai salah satu *oralist* terbaik.

Vis moot adalah kompetisi arbitrase internasional terbesar dan paling bergengsi di dunia yang tahun ini diikuti 291 Univer-

sitas dari 67 negara. Penyelenggara kompetisi ini adalah Verein zur Veranstaltung und Förderung des Willem C. Vis International Commercial Arbitration Moot yang antara lain beranggotakan The United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL) dan Austrian Federal Economic Chamber.

Dalam babak penyisihan di Wina, setiap tim melawan 4 tim lainnya. Tim UI melawan Yale University dari Amerika Serikat, China University of Political Science and Law dari Cina, Trinity College Dublin dari Irlandia, dan Ural State University dari Rusia. Kemudian, 64 tim dengan total skor tertinggi akan masuk ke dalam babak lanjutan. Tim UI mengalahkan skor keempat lawannya di babak penyisihan, termasuk Yale University, sebagai satu-satunya tim dari 5 universitas tersebut yang melaju ke babak lanjutan.

Kompetisi ini menguji pengetahuan mahasiswa mengenai hukum internasional, keahlian untuk memahami fakta-fakta dalam kasus yang disediakan, dan kemampuan berargumentasi dalam arbitrase baik sebagai kuasa hukum penggugat maupun tergugat. Selain itu, dalam kompetisi ini mahasiswa juga harus belajar untuk melakukan riset, mencari putusan kasus pengadilan maupun arbitrase di seluruh belahan dunia, dan menemukan pendapat ahli hukum yang sesuai. Selanjutnya, mahasiswa harus mampu menganalisis dan menyusun argumen dari bahan-bahan tersebut, baik dalam bentuk tertulis (memorandum gugatan dan pembelaan) maupun dalam bentuk *oral pleading*.

"Prestasi UI dalam kompetisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa Fakultas Hukum UI tidaklah kalah dengan mahasiswa universitas ternama dunia. Dengan masuk ke babak lanjutan pada tahun ini, kita bahkan menyisihkan Yale University, Harvard University, University College London, King's College London, Leiden University, University of Washington dan 220 universitas lainnya. Kami sangat bersyukur karena Pak Topo Santoso selaku Dekan kami sangatlah suportif dan kooperatif dalam mendukung kami," ujar Marshall Pribadi yang telah menjadi kapten tim UI dalam lomba ini sejak tahun pertama belajar di Fakultas Hukum UI dan kini menjadi pelatih.

Prasetyo Pratama Sukirno, yang juga melatih dan mendampingi tim UI ke Eropa menyatakan, "Kerja keras tim UI untuk berlatih selama 6 bulan telah berbuah manis. Tim yang masuk ke 64 besar adalah tim dari universitas-universitas tersohor di dunia, antara lain Cornell Law School, Columbia University, University of Amsterdam, Utrecht University, National University of Singapore, Singapore Management University, London School of Economics dan lainnya. UI telah berhasil masuk ke dalam 64 besar ini selama 2 tahun berturut-turut. Kami berharap, untuk tahun-tahun selanjutnya, minimal UI bisa mempertahankan posisi ini dan tentunya berusaha agar kita bisa menjadi juara. Kami berharap advokat Indonesia kelak tidak klise dengan advokat penyuap dan korup, namun advokat yang cerdas dengan keahlian beracara yang handal." (**Jeremiah Purba**)

Kuliah Umum

# Ketua Bawaslu Tekankan Pentingnya Pengawasan Pemilu



**K**etua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), **Dr. Muhammad, S.I.P., M.Si.**, mengatakan bahwa tugas pengawasan terhadap penyelenggaraan pemilu sejak persiapan hingga tahap pelaksanaan merupakan hal yang penting. Hal tersebut ia sampaikan dalam kuliah umum tentang “Pengawasan dan Penegakan Hukum Pemilu 2014”, Senin (17/3/2014), di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI).

Sebagai salah satu institusi yang bertugas dalam penyelenggaraan pemilu, Bawaslu antara lain juga memikul tugas sebagai

pemantau atas tindak lanjut penanganan pelanggaran pidana pemilu. Lalu bagaimana Bawaslu menjalankan tugas pengawasannya? Muhammad menjelaskan, Bawaslu antara lain menjalankan tugas dengan cara memberdayakan pengawas pemilu di setiap jenjang seperti panwaslu kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga pengawas pemilu luar negeri. Bawaslu juga melakukan pengawasan secara aktif dengan strategi pencegahan dan penindakan.

Bawaslu tidak bekerja sendiri. Sebagai institusi penyelenggara pemilu, Bawaslu bekerja bersama Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). Lebih lanjut, Muhammad menyampaikan bahwa Bawaslu memiliki tiga fokus pengawasan.

Pertama, mengawasi kerja KPU, peserta pemilu—yang meliputi partai dan calon legislatif—dan mengawasi masyarakat atau pemilih. Jika ditemukan pelanggaran, Bawaslu akan melakukan penindakan dengan memproses hasil temuan pelanggaran melalui tindakan yang sesuai dengan peraturan Bawaslu. “Orang menyebut Bawaslu sebagai wasit pemilu,” ucap Muhammad.

Agar terselenggara pemilu yang lebih baik, Muhammad mengimbau masyarakat untuk tidak terpengaruh iming-iming uang atau pemberian lain dari partai politik ataupun calon legislatif. Selain itu, ia juga mengimbau masyarakat memanfaatkan hak pilihnya dan tidak berpikir untuk golput. (KHN)

## Ratusan Mahasiswa Asing Ikuti Hari Berbahasa Indonesia di FIB UI

**R**abu (16/4/2014), Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) menggelar Hari Berbahasa Indonesia (HBI) 2014.

HBI tahun ini mengusung tema “Hebat, Bergaya, dan Intelekt” Kegiatan ini diikuti 300 mahasiswa program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing Lembaga Bahasa Internasional (BIPA LBI) FIB UI. Mereka berasal dari berbagai negara seperti Taiwan, Bulgaria, Australia, Spanyol, China, Korea, dan Jepang.

Program BIPA FIB UI adalah program pendidikan bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing agar mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dalam komunikasi sehari-hari. Dalam kegiatan HBI, mahasiswa program BIPA mengikuti beberapa kegiatan. Salah satunya yang menarik banyak pengunjung adalah Festival Kuliner Internasional.

Dalam festival tersebut, mahasiswa program BIPA menyajikan makanan khas negaranya masing-masing. Selain itu, ada pula presentasi tekstil Indonesia dan kompetisi pidato berbahasa Indonesia.

Kedua acara tersebut ditujukan bagi mahasiswa program BIPA tingkat menengah dan mahir untuk unjuk kebolehan dalam berbahasa Indonesia. Untuk semakin memeriahkan acara, mahasiswa BIPA tampil menyanyikan lagu-lagu berbahasa Indonesia.

“Keberadaan Hari Berbahasa Indonesia ini diharapkan mampu memotivasi para pelajar asing untuk semakin memantapkan kemampuannya berbahasa Indonesia. Selain itu, melalui acara ini, diharapkan dapat menarik minat pelajar asing lainnya untuk mempelajari bahasa dan budaya Indonesia,” ujar Kepala Program BIPA LBI FIB UI, **Dwi Puspitorini**. (IRH)



# Dirmawa UI Gelar Sosialisasi K2N UI 2014



**D**irektorat Kemahasiswaan Universitas Indonesia (Dirmawa UI) kembali menggelar Kuliah Kerja Nyata (K2N) di tahun 2014. K2N UI yang tahun ini diselenggarakan pada bulan Juni—Agustus mengangkat tema “Bersama Masyarakat Memberi Manfaat”. Dalam pelaksanaannya, Dirmawa bekerja sama dengan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM).

Untuk memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa mengenai pelaksanaan K2N UI tahun 2014, UI menyelenggarakan Sosialisasi Kuliah Kerja Nyata (K2N) 2014 di Balai Sidang UI, Kamis (24/4/2014). Sebagai pembicara, hadir Kepala Subdirektorat Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat UI, **Dr. rer. nat. Agustino Zulys, M.Sc.**, Direktur Kemahasiswaan UI, **Arman Nefi, S.H., M.M.**, perwakilan panitia K2N UI 2014, **Edward Kurniawan, S.H.**, dan dua perwakilan alumni K2N UI, yaitu **Masydan** dan **Noviaji Joko Priono**.

Agustino Zulys sebagai perwakilan dari DRPM UI menjelaskan bahwa kegiatan K2N UI adalah bentuk pengabdian mahasiswa secara langsung kepada masyarakat dan merupakan salah satu aplikasi dari Tridharma perguruan tinggi. DRPM UI mendukung kegiatan ini dengan melibatkan sejumlah dosen untuk menjadi pendamping lapangan bagi mahasiswa. Dengan demikian, akan terbentuk sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan dosen dalam pelaksanaan K2N UI.

Dosen terlibat di antaranya sebagai konseptor serta pengarah lapangan, birokrasi, *program monitoring*, dan evaluasi. Sementara itu, mahasiswa bertindak sebagai konseptor, pelaksana, *technical coordinator*, dan penyusun laporan kegiatan. Mahasiswa yang

berasal dari berbagai fakultas dan disiplin ilmu nantinya akan belajar untuk menyelesaikan masalah bersama.

Arman Nefi selaku Direktur Kemahasiswaan UI menjelaskan sejarah K2N UI. Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak sekitar tahun 1970. Hingga tahun 2000, kegiatan K2N UI dilaksanakan di daerah sekitar Jabodetabek dan yang paling jauh adalah Lampung. Namun, kegiatan K2N kemudian sempat vakum dan aktif kembali pada 2007.

Baru pada tahun 2009, UI menyelenggarakan K2N dengan konsep baru. Daerah target K2N mulai difokuskan pada pulau-pulau terluar dan perbatasan Republik Indonesia. Wilayah pertama yang menjadi tujuan adalah Pulau Miangas, Sulawesi Utara. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Filipina. Selanjutnya, di tahun 2010 hingga 2013, UI secara konsisten melaksanakan K2N di daerah terluar dan perbatasan RI.

Untuk mencapai wilayah perbatasan, sejak 2009, UI bekerja sama dengan TNI. Menurut Arman Nefi, di tahun 2013, UI menambah target wilayah pelaksanaan K2N tidak hanya di perbatasan, tetapi juga di Bogor, tepatnya di Desa Tugu Utara dan Tugu Selatan. K2N tersebut diberi nama “K2N Tematik”. Program kerja dan fokus kegiatan K2N Tematik berbeda dengan K2N di wilayah perbatasan dan pulau terluar Indonesia.

Di tahun 2014 ini, K2N UI akan dilaksanakan di dua lokasi, yaitu di Pulau Jawa—sebagai bentuk keberlanjutan K2N Tematik—dan di Pulau Kalimantan. Program yang akan dijalankan di antaranya terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), lingkungan, pendidikan, dan ekonomi kreatif. (RRF)

# Membedah Krisis Ukraina dari Segi Ekonomi dan Geopolitik

Program Studi Rusia dan Departemen Kewilayahan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) menggelar seminar bertajuk “Krisis Ukraina dan Pengaruhnya bagi Asia Tenggara,” dengan menggandeng Kedubes Rusia dan Amerika Serikat. Bertindak sebagai pembicara kunci adalah Duta Besar Federasi Rusia, **YM Mikhail Galuzin** dan Duta Besar Amerika Serikat, **YM Robert O. Blake, Jr.**

Sementara itu, di sesi diskusi panel hadir Asisten Kepala Bagian Politik Luar Negeri Kedubes AS, **Casey Mace**, Penasihat Bidang Politik Kedubes Rusia, **Oleg Kopylov**, dan Koordinator Program Studi Rusia FIB UI, **A. Fahrurodji**. Seminar diadakan di Auditorium Gedung I FIB UI pada Selasa (29/4/2014) dengan turut mengundang Kedubes Ukraina.

Konflik politik di Ukraina yang berlangsung di akhir tahun lalu berbuntut pada digulingkannya pemerintahan Presiden Viktor Yanukovich. Parlemen Ukraina, Verkhovnya Rada, memutuskan mengambil alih pemerintahan dan menetapkan pemerintahan sementara.

Pemerintahan *ad interim* yang dikuasai kelompok Euramaidan, sebuah kelompok ultranasionalis Ukraina, didukung negara-negara Barat yang tergabung dalam Uni Eropa dan AS. Berbagai aksi massa yang brutal dan bentrokan bersenjata terjadi mengiringi proses peralihan pemerintahan saat itu.

Rusia, yang dari awal mendukung pemerintahan Presiden Yanukovich, mengambil langkah dengan mengirimkan pasukannya ke Krimea. Rusia menganggapnya sebagai langkah preventif agar kerusuhan tidak meluas ke wilayah yang mayoritas penduduknya merupakan etnis berbahasa Rusia.

Rusia mendukung keputusan Pemerintah Otonom Krimea untuk mengadakan referendum untuk melepaskan diri dari

Ukraina dan bergabung dalam Federasi Rusia. Tindakan Rusia ini mendapat reaksi keras dari pemerintah *ad interim* Ukraina dan negara-negara Barat yang tergabung dalam UE dan AS. Namun, upaya menghukum Rusia melalui PBB kandas setelah rancangan resolusi DK PBB diveto Rusia yang notabene merupakan anggota tetap DK PBB.

Konflik kawasan ini membawa dampak geopolitik tidak hanya di kawasan Eropa Timur. Ancaman sanksi ekonomi terhadap Rusia dibalas dengan manuver kebijakan luar negeri Rusia, termasuk kerja sama perdagangannya yang dialihkan ke negara-negara ketiga dan negara yang tergabung dalam BRICS (Brazil, Rusia, India, China, South Africa). (DL)



## Pameran Peralatan Medis Rumah Sakit PTN

Berempat di Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia (RIK UI), UI menyelenggarakan acara bertajuk “Pameran Peralatan Medis dan Seminar Nasional Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri”. Kegiatan yang berlangsung sejak Kamis hingga Sabtu, 20-22 Maret 2014 ini mengambil tema “Pendidikan dan Pelayanan Interprofesional yang Unggul di Bidang Kesehatan melalui RS PTN Berakreditasi Internasional.”

Pada hari pertama kegiatan ini, Pejabat Rektor UI, **Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met.**, menyatakan, keberadaan RS Pendidikan ini adalah salah satu upaya untuk memenuhi UU Pendidikan Kedokteran No. 20 Tahun 2013. Dalam UU tersebut, UI bersama 19 PTN lainnya harus memiliki RS Pendidikan yang mengakomodasi proses pembelajaran bagi mahasiswa, sekaligus menjadi sarana pelayanan kesehatan terpadu bagi masyarakat.

Anis menambahkan, RS Pendidikan yang ditargetkan ram-

pung pada bulan Juni tahun 2016 ini diharapkan mampu menjadi wahana pendidikan untuk mengembangkan kompetensi profesi dan interprofesional bagi tenaga kesehatan.

Selain Rektor UI, dalam kegiatan ini hadir pula **Dr. dr. Fachmi Idris** selaku Direktur Utama BPJS Kesehatan yang memberikan seminar terkait mutu pelayanan rumah sakit di era BPJS. Di samping itu, Wakil Menteri Kesehatan, **Prof. dr. Ali Ghufroon Mukti, M.Sc., Ph.D.**, hadir menjadi pembicara dalam seminar berjudul Pelayanan Kesehatan Berbasis *Team Work*.

Dalam kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini diselenggarakan pula *Workshop* Profesi Farmasi, Keperawatan, dan Dokter Gigi. Sementara itu, Pameran Peralatan Medis diikuti oleh 22 perusahaan yang bergerak di bidang media pembelajaran kesehatan, peralatan laboratorium, farmasi, peralatan sanitasi, kesehatan lingkungan, dan *furniture* Rumah Sakit. (IRH)

## FK UI Soroti Pentingnya Pelayanan Kesehatan Primer bagi Masyarakat

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang baik untuk masyarakat, Pemerintah terus berupaya memaksimalkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan bagian dari Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SJSN). Program JKN telah mulai dijalankan sejak awal tahun ini. Selaras dengan hal tersebut, pelayanan kesehatan primer yang kuat menjadi faktor pendukung yang penting.

Tujuan pelayanan kesehatan primer ini antara lain memberikan layanan kesehatan dasar yang bersifat preventif, berkesinambungan, dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Untuk menjalankan fungsi tersebut, dibutuhkan koordinasi yang baik antara pemerintah dan pihak swasta.

Tertarik membahas hal tersebut, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) bekerja sama dengan Dutch Foundation mengadakan simposium yang bertajuk "Health Care in Urban Setting". Berlangsung di FK UI pada 14—16 April 2014, simposium tersebut bertujuan membahas sistem pelayanan kesehatan yang baik, salah satunya seperti yang telah dijalankan Belanda.

Belanda menerapkan asuransi kesehatan sosial nasional sejak beberapa dekade silam. Di samping pelayanan kesehatan primer yang berjalan baik, di Belanda telah dilaksanakan pula pelayanan dokter keluarga yang efektif dan efisien. Pentingnya peran dokter keluarga lebih lanjut disampaikan oleh **dr. Dhanasari V Trisna, M.Sc-CMFM**. Ia memaparkan hasil riset yang ia lakukan bersama timnya tentang kebutuhan dokter keluarga di Garut dan Banda

Aceh. Pelayanan dokter keluarga, ungkapnya, penting sebagai bagian dari pelayanan kesehatan primer.

Dari riset tersebut, disimpulkan bahwa tenaga kesehatan di Garut dan Banda Aceh sudah memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dokter keluarga. Namun, dalam implementasinya, banyak dokter yang masih berfokus pada pelayanan yang kuratif (penyembuhan). Lebih lanjut ia menyampaikan, upaya promosi dan pencegahan kesehatan masih perlu ditingkatkan.

Selain tentang dokter keluarga, dalam simposium tersebut dibicarakan pula persoalan seputar penyakit menular (*communicable diseases*) dan penyakit tidak menular (*non-communicable diseases*). Menurut **dr. Trevino A. Pakasi, M.S., Ph.D.**, pasien dari penyakit menular seperti tuberkulosis, malaria, dan HIV dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

Banyak faktor yang menyebabkan penyebaran virus dan bakteri, terutama di wilayah perkotaan. Di antaranya adalah minimnya ruang terbuka, kepadatan penduduk, perubahan iklim yang mengakibatkan kelembaban tinggi, kebersihan lingkungan serta kebiasaan masyarakat yang buruk.

Ia juga berpendapat, upaya-upaya yang dilakukan pemerintah saat ini masih seputar upaya penyembuhan. Padahal, kata dia, upaya yang lebih penting adalah upaya pencegahan lewat pendidikan kepada masyarakat. Dalam hal ini peran tenaga kesehatan serta dokter keluarga penting untuk memasyarakatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat untuk mengontrol timbulnya penyakit menular. (KHN)

## Hidup Sehat dan Bahagia di Usia Tua

Penduduk yang dikategorikan sebagai lanjut usia atau adiyuswa adalah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas. Tak sedikit yang berpandangan bahwa adiyuswa adalah kelompok masyarakat yang tidak lagi produktif. Hal tersebut diikuti dengan rentannya adiyuswa mengidap berbagai penyakit yang kemudian menjadikan adiyuswa sebagai beban bagi keluarga. Meningkatnya jumlah adiyuswa di sejumlah negara, termasuk di Indonesia, menuntut peran serta masyarakat dan pemerintah untuk mendorong adiyuswa tetap aktif, sehat, produktif, dan menjadi aset ketahanan nasional.

Melihat pentingnya hal tersebut, Centre for Ageing Studies Universitas Indonesia (CAS UI) bersama Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran UI menyelenggarakan seminar bertajuk "Solusi Hidup Sehat, Bahagia, dan Berguna di Usia Tua: Menuju Adiyuswa Sehat, Aktif, dan Produktif sebagai Aset Ketahanan Nasional dengan Pendekatan Siklus Hidup". Seminar tersebut berlangsung di Kementerian Kesehatan RI pada 3—4 Mei 2014.

Hadir menyampaikan sambutan dalam acara tersebut, Pejabat Rektor UI, **Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met.** Dalam sambutannya, ia menyebutkan, kenaikan angka harapan hidup di Indonesia merupakan hal yang baik, yang perlu diikuti dengan upaya menyejahterakan adiyuswa.

Menteri Kesehatan RI, **dr. Nafsiah Mboi, Sp.A., M.P.H.** menjadi

pembicara utama dalam seminar tersebut. Dalam pemaparannya, Nafsiah berpendapat bahwa adiyuswa adalah usia yang indah. Oleh karena itu, adiyuswa perlu menjaga kesehatannya agar bisa tetap aktif.

Kesehatan adiyuswa juga perlu dibangun dengan olahraga rutin. Untuk mendukung kesehatan adiyuswa, pemerintah menyediakan layanan posyandu lansia. Saat ini telah tersedia 69 ribu posyandu lansia di seluruh Indonesia. Lebih lanjut, ia berharap agar adiyuswa di Indonesia sehat, aktif, mandiri, dan produktif. "Saya sangat mengharapkan, jangan ada adiyuswa yang sakit dan menjadi miskin karena kesehatan atau membebani anak cucu," ungkap wanita yang diangkat menjadi menteri saat usianya 71 tahun ini.

Adiyuswa memiliki peran sentral dalam mengawal keberhasilan pembangunan negara. Demikian menurut, Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas), **Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA**. Budi menuturkan, ketahanan nasional perlu selalu ditingkatkan dengan melibatkan seluruh komponen bangsa, baik yang muda maupun yang tua—termasuk adiyuswa.

Keberhasilan pembangunan, kata dia, ditunjukkan dengan meningkatnya usia harapan hidup secara signifikan. Hal tersebut harus disikapi dengan baik agar bertambahnya jumlah lansia tidak menjadi beban negara. (KHN)

## Indofood Berikan Beasiswa Senilai Rp492 Juta untuk Mahasiswa UI



Berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta, tidak sedikit yang menjadikan Universitas Indonesia (UI) sebagai sasaran dalam menyalurkan bantuan pendidikan. Salah satu pihak swasta yang secara rutin memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa untuk mahasiswa UI adalah **PT Indofood Sukses Makmur Tbk.** Pada tahun 2014 ini, Indofood memberikan beasiswa senilai 492 juta rupiah kepada mahasiswa UI dengan keterbatasan finansial. Penyerahan beasiswa dilakukan pada Selasa (18/3/2014) di Gedung Sabha Widya, Wisma Makara UI, Depok.

Indofood mensponsori tiga program beasiswa untuk ma-

hasiswa UI. Program beasiswa yang pertama adalah Beasiswa Pendidikan Indofood. Beasiswa ini dikelola langsung oleh UI dan diberikan kepada 20 orang mahasiswa melalui seleksi yang ketat sebelumnya. Besaran beasiswa yang diberikan adalah Rp750.000,00 per bulan.

Selanjutnya, ada pula program beasiswa yang diprakarsai oleh Indofood bekerja sama dengan Ikatan Alumni FE UI. Beasiswa ini diberikan khusus kepada 20 orang mahasiswa FE UI. Besaran beasiswa yang diberikan adalah Rp600.000,00 per bulan selama satu tahun.

Sementara itu, bersama Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), Indofood memprakarsai program Beasiswa Indofood Sukses Makmur (BISMA) sejak 2009. Melalui beasiswa ini, Indofood memberikan bantuan pendidikan senilai Rp700.000,00 per bulan serta memberikan pelatihan *soft skill* bagi mahasiswa. Tahun ini terdapat 20 mahasiswa UI yang terpilih mendapatkan BISMA.

Acara penyerahan beasiswa menandai hubungan kerja sama yang baik antara Indofood dan UI. Kepedulian Indofood terhadap pendidikan di UI tidak hanya diwujudkan melalui pemberian beasiswa, tetapi juga pemberian bantuan dana untuk membangun fasilitas seperti Gedung Wisma Makara. "Kami mengapresiasi Indofood atas kepeduliannya terhadap dunia pendidikan, khususnya atas perhatian Indofood untuk menunjang kemajuan pendidikan di UI," ujar Direktur Hubungan Alumni UI, **Dr. Arie S. Soesilo, M.Sc.** saat penandatanganan prasasti di Wisma Makara UI. (**WND**)

## UI Jalin Kerja Sama dengan Perpustakaan Nasional

Bersamaan dengan peringatan Hari Film Nasional 2014, Perpustakaan Nasional menjalin kerja sama dengan Universitas Indonesia (UI). Kedua belah pihak menandatangani Naskah Kesepakatan Bersama di Perpustakaan Nasional, Jakarta, Senin (24/3/2014). Penandatanganan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UI, **Prof. Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.**, dan Kepala Perpustakaan Nasional, **Dra. Sri Sularsih, M.Si.**

Kerja sama antara UI dan Perpustakaan Nasional antara lain akan diwujudkan dengan melakukan kolaborasi dalam seminar atau konferensi serta melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu perpustakaan. Selain itu, kedua belah pihak juga saling membuka diri dalam hal pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dilakukan antara lain dengan memberikan pendidikan formal, memberikan kesempatan praktik magang, dan melakukan pertukaran tenaga ahli di bidang perpustakaan.

Selain menjalin kerja sama dengan UI, Perpustakaan Nasional juga melakukan penandatanganan Naskah Kesepakatan Bersama dengan Universitas Padjadjaran, Universitas Haluoleo, dan tiga lembaga mitra lainnya. Di kesempatan yang sama, dalam rangka peringatan Hari Film Nasional 2014, Perpustakaan Nasional

meluncurkan situs web perpustakaan tokoh perfilman, **Christine Hakim**, dan memberikan penghargaan kepada penerbit serta pengusaha rekaman yang aktif melaksanakan UU Nomor 4 Tahun 1990. Acara semakin semarak dengan adanya diskusi dan pemutaran film yang menghadirkan aktris senior Christine Hakim dan aktor **Alex Komang.** (**KHN**)



# Menyongsong PIMNAS 2014

**P**rogram Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan ajang unjuk prestasi mahasiswa Indonesia paling bergengsi. Bidang yang disediakan meliputi berbagai potensi pengembangan kaum terpelajar yang telah menikmati kemewahan pendidikan tinggi. Hampir seluruh bidangnya dimuaraikan pada lomba nasional bernama Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sebuah ajang yang mempertaruhkan nama besar perguruan tinggi. Juara umum dari lomba tahunan itu selalu menjadi milik perguruan tinggi besar. Sayangnya, universitas kita tercinta, universitas penyandang nama negara ini belum pernah mencicipi kehormatan menjadi juara umum PIMNAS.

Rangkaian kegiatan PKM dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan akademis, melatih tingkah laku bertanggung jawab dan terbuka, keterampilan berpikir, keterampilan pengelolaan kegiatan, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan mengembangkan pemikiran kreatif dan realistis. Dilihat dari prosesnya, PKM adalah sarana mengembangkan kemampuan berkomitmen jangka panjang, mulai dari perenungan ide, *brainstorming* pematangan ide, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan dan akhirnya penyajiannya dalam forum akademis lintas perguruan tinggi pada acara PIMNAS.

Berbagai bidang yang dilombakan disediakan untuk memfasilitasi berbagai *passion* mahasiswa dalam berkreasi secara konstruktif. Penelitian, Bantuan Teknologi, Karsa Cipta, Pengabdian pada Masyarakat, Kewirausahaan, dan Gagasan Tertulis adalah bidang-bidang yang diperlombakan di ajang PIMNAS. Sementara itu, Artikel Ilmiah, karena sifatnya, tidak memungkinkan untuk dilombakan.

Namun, bidang tersebut akan mendapatkan apresiasi berupa dukungan untuk bisa dimasukkan menjadi artikel pada jurnal ilmiah terakreditasi.

Sebagai sebuah rangkaian ajang kompetisi karya kreatif berskala nasional, dengan sendirinya kegiatan PKM menuntut sebuah kerja bersungguh-sungguh dan berjangka panjang. Ide kreatif seyogianya bukan hasil percikan lamunan liar sesaat. Ide sebuah karya PKM sepantasnya merupakan—meminjam pengertian berfikir filsafati pada MPKT A—hasil perenungan mendalam, menyeluruh, dan mendunia. Pemikiran yang demikian itu pun masih harus melalui tantangan kritis dalam kajian ilmiah yang dilakukan secara terbuka agar benar-benar menjadi luaran yang sangat tangguh dan bermanfaat. Selain itu, rangkaian kegiatan mulai dari menuangkannya ke dalam proposal dan pelaporan-pelaporan, sampai dengan penyajiannya secara lisan—baik pada kegiatan monitoring maupun PIMNAS—menuntut keterampilan mahasiswa untuk bersikap disiplin pada jadwal dan peraturan secara ketat.

Seluruh kerja keras yang menuntut komitmen jangka panjang dalam menghasilkan karya PKM yang unggul juga menjadi keharusan mengingat imbalan yang ditawarkan juga tidak remeh. Selain kontribusi kepada kemajuan bangsa, karya PKM yang memenangkan medali emas di ajang PIMNAS pastilah mengangkat harkat dan martabat universitas. Tak kalah pentingnya adalah bahwa, sesuai janji Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pada pembukaan PIMNAS ke-26 tahun 2013 di Mataram, seluruh anggota kelompok peraih medali emas akan mendapatkan beasiswa mengikuti pendidikan lanjutan di dalam negeri.

Dengan kemegahan manfaat bagi bangsa, universitas tercinta, dan martabat diri, tidak ada alasan bagi mahasiswa UI untuk tidak mempertimbangkan kesertaan dalam mengikuti PKM. Apalagi, dengan telah beraninya “memaksa” adik-adik mahasiswa baru untuk membuat proposal PKM, maka menjadi tanggung jawab tak terelakkan bagi seluruh mahasiswa UI untuk dengan tekun dan bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab mengambil bagian dalam PKM, hadir meramaikan dan “menguningkan” arena PIMNAS dengan jaket almamater. (Panitia UI to Pimnas)



PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL  
**PIMNAS 27**  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
**2014**



# UI to PIMNAS

kreativitas dan inovasi  
dalam kebhinnekaan  
#GERAKAN1000PKM



PEKAN ILMU MAHASISWA NASIONAL  
**PIMNAS 27**  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2014



Didukung oleh:



@UItoPIMNAS  
Ultopimnas.ui.ac.id  
Ulupdate.ui.ac.id/forums/ui-pimnas  
Humas: 081284124048